BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan moral dan prinsip-prinsip syariah islam, terutama yang berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan maisir (spekulasi) dan gharar (ketidakjelasan).

Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena bunga bank terus mengalami fluktuasi, sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan. Lahirnya Undang-Undang No.10 tahun 1998, tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia.

Syafii Antonio, 20 Feb 2012, "Islamic Economic On Global And Local Dimension: Challenges And Opportunity", http://www.syafiiantonio.com/artikeldetail.php?nid=29, Akses 17 November 2013

Martowardojo menyampaikan bahwa jika tren pertumbuhan yang tinggi tersebut dapat dipertahankan, porsi perbankan syariah diperkirakan dapat mencapai 15% - 20% dalam kurun waktu 10 tahun ke depan.

Secara global di Indonesia industri keuangan syariah telah menunjukkan kemampuannya bertahan dari krisis karena nilai-nilai industri keuangan syariah telah menghindarkannya dari spekulasi. Sub-sektor perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan aktiva yang cukup tinggi yaitu 38 persen per tahun dengan 11,7 juta rekening, sehingga sudah sepatutnya pengembangan ekonomi syariah menjadi prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional.²

Berkembangnya lembaga keuangan bank syariah dalam perekonomian sangat ditentukan oleh besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam kegiatan operasionalnya. Tujuan utama operasional bank syariah adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Pencapaian tingkat keuntungan yang tinggi bagi bisnis bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam hal ini tingkat profitabilitas bank umum syariah dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal bank. Adanya berbagai faktor yang dapat

_

² Agus Martowardojo,Minggu 17 November 2013 "Gerakan ekonomi syariah." Akses 22 November 2013 http://finace.detik.com/read/2013/11/17/092102/2415069/4/presiden-sby-canangkan-gerakan-ekonomi-syariah.

mempengaruhi profitabilitas bank tersebut memberikan pesan kepada pihak manajemen bank agar mampu menjaga kondisi internal perbankan.

Penelitian di Indonesia yang meneliti tentang faktor-faktor yang yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah diantaranya dilakukan oleh Hendrayanti menyatakankan bahwa variabel yang diteliti (EAR, BOPO, LAR, *Firm size*, Pertumbuhan ekonomi, Inflasi dan volatilitasROA), terbukti bahwa EAR, BOPO, LAR, *Firm size*, dan volatilitas ROA berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan variabel lainnya yaitu pertumbuhan ekonomi dan inflasi terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.³

Stiawan dalam tesisnya menemukan bahwa variabel pertumbuhan inflasi dan pertumbuhan pendapatan nasional tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.⁴ Hal ini berbeda dengan penemuan oleh Anto dan Wibowo, yang menyatakan bahwa variabel independen yang terdiri dari pendapatan nasional, inflasi, tingkat suku bunga, pangsa pasar dan jumlah uang yang beredar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE). ⁵

Banyak penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank sejak

-

³ S.Hendrayanti, "Faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi profitabilitas perbankan", The Journal of Economics, Vol 4, No 1, Februari (2012)

⁴ Adi Stiawan 2009. "Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar, dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah" Semarang: Thesis UNDIP

Anton dan Ghafur Widodo, "Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, Vol. 6, No. 2, Desember (2012)

tahun 1996 sampai saat ini, adapun penelitian yang menghasilkan faktor internal lebih dominan diantaranya adalah sebagai berikut :

- Penelitian yang dilakukan oleh Faizulayev mengemukakan ada dua kategori faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah, antara lain ROA, NIM dan mempunyai hubungan positif signifikan tetapi untuk bank konvensional indikator ini tidak signifikan.⁶
- Penelitian Idris et.al.yang menemukan hubungan pengaruh yang cukup signifikan antara giro dengan profitabilitas.⁷Sementara hasil penelitian Molynuex dan Thorton menunjukkan adanya hubungan yang positif antara modal dan biaya karyawan dengan profitabilitas.⁸
- Hasil studi yang dilakukan oleh Hassan dan Bashir menunjukkan bahwa faktor kinerja internal yang digunakan untuk menentukan profitabilitas bank syariah adalah margin non bunga bersih (NNIM), yang didefinisikan sebagai laba bersih yang diperoleh bank dari kegiatan non-bunga (termasuk biaya, layananbiaya, valuta asing), BTP/TA, ROA,ROE. Sedangkan rasio modal, leverage, overhead, kredit dan likuiditas digunakan sebagai proxy untuk langkah-langkah internal bank. Sedangkan untuk faktor eksternal yang digunakan adalah: GDP per kapita, bunga riil,

⁶ Alimshan Faizulayev, "Comparative Analysis between islamic Banking and Conventional Banking Firms in terms of Profitability, 2006-2009, Eastern Mediterranean University, May (2011)

.

Asma Rashidah Idris, Fadli Fizari Abu Hasan Asari, Noor Asilah Abdullah Taufik, Nor Jana Salim, Rajmi Mustaffa and Kamaruzaman Jusoff "Determinan of Islamic Banking Institutions' Profitability in Malaysia", world applied Sciences, Jurnal Vol.12, 1 Juli (2011)

Philip Molyneux and john Thornton, "Determinan of European bank profitability, international Monetary Fund, Washington, DC, USA, Maret (1992)

inflasi, pertumbuhan GDP, indikator makro ekonomi, perpajakan, struktur keuangan dan makro ekonomi.⁹

Penelitian yang menemukan faktor eksternal lebih mempengaruhi profitabilitas diantaranya adalah sebagai berikut :

- Peneliti yang dilakukan oleh Obamuyi menemukan bahwa dampak laju pertumbuhan PDB, peningkatan modal dan menyediakan lingkungan yang kondusif akan mempercepat pertumbuhan ekonomi disuatu negara yang akan berimplikasi penting untuk perkembangan bank.¹⁰
- Peneliti yang dilakukan oleh Medabesh menemukan bahwa pangsa pasar juga berpengaruh terhadap profitabilitas bank, yaitu semakin besar pangsa pasar, maka potensi keuntungan bank juga semakin besar.¹¹
- Penelitian yang dilakukan oleh Aslam menggunakan ROE sebagai proksi profitabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel PDB, pengangguran dan industri berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.¹²

Tomola Marshal Obamuyi " Determinan of Banking Profitability in a Developing Economy: Eviden From Nigeria, Jurnal Vol.4, No.2 (8), (2013)

Ali Medabesh "The determinan of Saudi Islamic Banking Profitability, Jurnal of management and Business Studies Vol.1, No.10, November (2012)

-

M.Kabir Hasan and Abdel Hamed M. Bashir, "Determinan of Profitability and Rate of Return Margins in Islamic Banks: Some Evidence from the Middle East", The ERF's seventh, Oktober (2000)

Aslam " The determinan of Saudi Islamic Banking Profitability, Jurnal of management and Business Studies Vol.1, No.10, November (2012)

- Short dan Smirlock menemukan bahwa pangsa pasar juga berpengaruh terhadap profitabilitas bank, yaitu semakin besar pangsa pasar, maka potensi keuntungan bank juga semakin besar.¹³
- Penelitian yang dilakukan Faizulayev menerangkan bahwa variabel pendapatan nasional dan jumlah uang beredar berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap profitabilitas bank syariah dan bank konvensional.¹⁴

Berdasarkan temuan-temuan empiris terdahulu ini, tampak bahwa penentu profitabilitas bank syariah masih belum menemukan kata sepakat, khususnya dalam faktor manakah yang lebih berpengaruh, apakah internal atau eksternal.

Di Indonesia belum ada penelitian yang mencakup faktor internal dan faktor eksternal secara komprehensif dan peneliti-peneliti terdahulu masih belum menemui kata sepakat, faktor manakah yang paling dominan. Penelitian ini akan menjadi rujukan awal dalam menentukan apakah faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah yang ada di Indonesia.

_

Short, Smirlock dan Akhavein Yiigremachew Benti, Determinant of Private Bank Profitability in Ethiopia, Panel Data, Ethiopia, 2008

¹⁴ Faizulayev, *loc. Cit.*

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan atau isu dari suatu penelitian harus diidentifikasi dan didefinisikan dengan jelas. Beberapa penelitian yang ada hanya menerangkan pengaruh faktor internal berpengaruh penting terhadap profitabilitas perusahaan. Sementara itu beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan faktor internal dan eksternal. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang terjadi dapat teridentifikasi sebagai berikut:

- 1. Faktor yang dianggap penting dalam menentukan profitabilitas bank syariah adalah faktor internal dan faktor eksternal. Dari hasil penelitian sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Haron mengemukakan ada dua kategori faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah, antara lain variabel aporan keuangan dan variabel nonlaporan keuangan. Penelitian ini berusaha untuk melihat hubungan antara variabel internal dan eksternal dan pengaruhnya terhadap profitabilitas bank syariah dengan mengadopsi model penelitian sebelumnya.¹⁷
- 2. Penelitian terhadap pengaruh faktor internal dan eksternal bank syariah ini juga berdasarkan rekomendasi Smirlock.

 Smirlock Smirlock menemukan hubungan pengaruh yang cukup signifikan antara giro dengan profitabilitas faktor internal, model dan biaya karyawan terhadap

Sudin Haron "Determinan of Islamic Bank Profitability: Some Eviden", Journal pengurusan Vol.16, No 33-46, 1997

_

Jogiyanto Hartono, "The Impacts of Free Cash Flows and Agency Costs on Firm Performance", Journal Service Science & Management", November 2010: 408-418

¹⁶ M.Kabir Hasan and Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit*.

¹⁸ Short, Smirlock dan Akhavein Yiigremachew Benti, loc.cit

profitabilitas yang ditemukan oleh Molynuex dan Thorton serta Zantioti yang menemukan terdapat hubungan yang positif antara modal dan biaya karyawan dengan profitabilitas.

3. Hasil penemuan Balachadher didapatkan bahwa profitabilitas bank ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan faktor-faktor diluar kendali manajemen. Sedangkan menurut Hassan tingkat profitabilitas bank dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Berdasarkan kontradiksi temuan empiris tersebut, perlu diidentifikasikan manakah yang lebih berpengaruh, apakah faktor internal atau faktor eksternal.¹⁹

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat untuk menghindari atau mencegah agar pembahasan tidak meluas. Batasan masalah yang diteliti adalah:

1. Dalam penelitian ini profitabiltas diukur menggunakan rasio ROA, ROE, profit before taxes (PBT) dan net non interest margin (NNIM) dengan faktor internal terdiri dari equity / asset (EQTA), Interaction variable= EQTA x GDPPC (EQAGDP), Loan ratio (LOANTA), interaction variable= LOANTA x GDPPC (LONGDP), ratio of none-interest earning assets to total asset (NIEATA), Interaction variable= NIEATA x GDPPC (NIEAGDP), the ratio of consumer and short-term funding to total assets (CSTFTA),the ratio of

¹⁹ M.Kabir Hasan and Abdel Hamed M. Bashir, *loc.cit*.

consumer and short-term funding(CSTFGDP), overhead (OVRHD), Interaction variable= OVHDxGDPPC(OVRGDP), total liabilities/total assets (LATA), interaction variable=LATAxGDPPC (LATAGDP).

- 2. Faktor eksternal adalah gross domestic product (GDPPG), annual growth rate of real GDPPC(GDPPGR), annual Inflation rate(INF), annual inf of growth rate (INFGDP) dan financial structure required reserves of banking system (RES), interactions with (RESGDP), total taxes paid divided by before tax profits for each bank (TAX), interaction variable= TAX x GDP(TAXGDP), number of banks (BANK), interaction variable= BANK x GDPPC (BANKGDP), (NUMBER), (CONCEN), (CREDIT).
- 3. Objek penelitian ini hanya mengukur profitabilitas pada perusahaan bank umum syariah (BUS) di Indonesia pada tahun 2008 sampai 2012, dikarenakan sebelum tahun 2008 sedikit sekali perusahaan bank umum syariah.²⁰

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

Statistik Perbankan Syariah Indonesia Februari 2008. www.bi.co.id (diakses tanggal 20 September 2013)

- 1. Apakah faktor internal mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
- 2. Apakah faktor eksternal mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
- 3. Apakah antara faktor internal dan eksternal saling mempengaruhi?
- 4. Manakah di antara faktor internal dan faktor eksternal yang lebih kuat pengaruhnya terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bagi perusahaan bank umum syariah untuk melihat faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah. Adapun manfaat adalah sebagai berikut: Memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia dan menambah literatur yang berkaitan dengan profitabilitas bank syariah. 1 Bagi para kalangan investor, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengaruh faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi profit bank syariah, terutama bagi perusahaan bank umum konvensional yang akan *spin-off* untuk menjadi bank umum syariah dan bank umum syariah secara keseluruhan.

Untuk kalangan akademis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, khususnya untuk menilai faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah serta berguna bagi perkembangan bank umum syariah dan penelitian lebih lanjut.